

## RINGKASAN

**CARAKA, BAGAS,** Program Studi Ilmu Administrasi-Program Pascasarjana, Universitas Jenderal Soedirman, Pengaruh Penempatan Kerja Dan Diklat Kepemimpinan Terhadap Kinerja pejabat Struktural Pada Organisasi Kecamatan Di Kabupaten Banyumas. Komisi Pembimbing, Ketua: Dr. Wahyuningrat, M.Si, anggota: Dr. Denok Kurniasih, M.Si.

Penempatan kerja dan pendidikan pelatihan kepemimpinan pegawai menjadi faktor penting bagi peningkatan kinerja. pelatihan dan pengembangan SDM merupakan salah satu metode pengembangan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia sedangkan penempatan kerja berkaitan dengan penyesuaian kemampuan dan bakat pegawai dengan pekerjaan yang akan dikerjakan. Dalam pengelolaan SDM kecamatan pada Pemerintahan Kabupaten Banyumas masih banyak pejabat struktural yang memiliki latar belakang pendidikan tidak linier dengan bidang kerja yang dilaksanakannya sehingga kurang mampu melaksanakan bidang kerjanya, unsur pimpinan kecamatan, baik kepala seksi, maupun kepala sub bagian dan kepala bagian belum mampu melaksanakan peran dan fungsi dalam mengelola staf dan melaksanakan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Penelitian ini jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan teori untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Banyumas meliputi Kantor Kecamatan dengan sasaran penelitian pegawai pejabat struktural yang ditetapkan secara acak. Pengumpulan data-data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif statistik, uji korelasi dan uji regresi dengan tingkat signifikansi 95%.

Temuan penelitian menjelaskan sebagian besar pejabat struktural pada kecamatan di Kabupaten Banyumas memiliki kinerja yang baik. Secara parsial penempatan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pejabat struktural tetapi diklat kepemimpinan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja pejabat struktural. Secara simultan penempatan kerja dan diklat kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pejabat struktural kecamatan di Kabupaten Banyumas, dengan besarnya pengaruh adalah 86,1%. Jika tidak dilaksanakan diklat kepemimpinan, penempatan kerja memiliki pengaruh sebesar 92,8%, sedangkan jika diklat kepemimpinan diberikan tanpa mempertimbangkan penempatan kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja sebesar 0,4%. Hal ini menggambarkan bahwa upaya pelaksanaan diklat kepemimpinan cukup mendorong upaya untuk memenuhi kualifikasi dan kemampuan para pejabat struktural, karena dalam penempatan kerja sebagian pejabat struktural saat ini masih belum semuanya sesuai dengan kualifikasi pendidikan, ketrampilan dan pengalaman kerja untuk menduduki jabatan fungsional.

Kata Kunci: Diklat Kepemimpinan, Kinerja, Penempatan Kerja

## SUMMARY

**CARAKA, BAGAS,** Postgraduate Program, Jenderal Soedirman University, The Influence of Work Placement and Leadership Training on Performance of Struktural Level Management of District Office Banyumas Regency. Supervisor: Dr. Wahyuningrat, M.Si, Co-Supervisor: Dr. Denok Kurniasih, M.Si.

Work placement and employee leadership training are important factors for performance improvement. training and human resources development is one of the effective development methods in improving human resource knowledge and skill while job placement is related to adjusting ability and talent of employees with work to be done. In the management of sub-district human resources in Government of Banyumas Regency, there are still many structural officials who have non-linear educational background with their work field so that they are less able to carry out their work field, sub-district leadership element, head section, and functions in managing staff and carrying out basic tasks and organizational functions.

This research is a type of quantitative research with theoretical approach to test hypothesis. The research was carried out in Banyumas Regency covering the Sub-District Office with the target of randomly assigned strutorial officer employee. Collecting data is done by using questionnaires and documentation. Data analysis technique used is statistical descriptive analysis technique, correlation test and regression test with level of 95% significance.

The research finding explains that most of the structural officials at the sub-district in Banyumas Regency have performed well. Partially work placement has a significant influence on the performance of structural officials but leadership training has no significant effect on the performance of structural officials. Simultaneously work placement and leadership training have a significant influence on the performance of structural officials of sub-district in Banyumas Regency, with the effect is 86,1%. If not implemented leadership training, job placement has an effect of 92.8%, whereas if the leadership training is given without considering the placement of work give effect to the performance of 0.4%. This illustrates that the implementation of leadership training is enough to encourage efforts to meet the qualifications and capabilities of the structural officials, because in the placement of some structural officials this time is still not all in accordance with the qualifications of education, skills and work experience to occupy functional positions.

Kata Kunci: Leadersip Training, Performance, Work Placement